

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir kelas XII di SMK NU 01 Kendal Tahun Ajaran 2014/2015**

Untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir kelas XII di SMK NU 01 Kendal Tahun Ajaran 2014/2015, berikut ini disajikan hasil wawancara dengan beberapa informan dalam penelitian, observasi dan studi dokumentasi.

Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir kelas XII di SMK NU 01 Kendal Tahun Ajaran 2014/2015, dapat dilihat melalui:

##### **1. Perencanaan Layanan Bimbingan Karir Kelas XII di SMK NU 01 Kendal Tahun Ajaran 2014/2015**

###### **a. Layanan Informasi**

Layanan bimbingan dan konseling diawali dengan menyusun SATLAN (Satuan Layanan). SATLAN mencakup menetapkan tujuan dan isi informasi termasuk alasan-alasannya, mengidentifikasi peserta didik (sasaran) yang akan menerima informasi dan menetapkan jadwal dan waktu kegiatan yang akan dilaksanakan ( lihat lampiran 3a). BK bekerja sama dengan BKK (Bursa Kerja Khusus) untuk mendapatkan informasi-informasi tentang pekerjaan.<sup>1</sup>BKK bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan. Biasanya perusahaan datang ke sekolahan untuk memberikan informasi terkait lowongan pekerjaan di perusahaan tersebut. Akan tetapi jika ada perusahaan baru yang belum ada kontak kerja sama maka pihak sekolah membuat surat MOU untuk mengadakan kerja sama dengan perusahaan tersebut.<sup>2</sup> Untuk informasi

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Bu Dina, Guru BK kelas X dan XII SMK NU 01 Kendal, Tanggal 15 Oktober 2014, di Ruang BK.

<sup>2</sup> Wawancara dengan Pak Yeni Legiyanto, Guru BK Kelas XII SMK NU 01 Kendal, Tanggal 7 November 2014, di Ruang BK.

terkait pendidikan lanjutan biasanya perguruan tinggi tersebut memberikan brosur dan form pendaftaran ke sekolah.<sup>3</sup>

#### **b. Layanan Penempatan dan Penyaluran**

Layanan bimbingan dan konseling diawali dengan menyusun SATLAN (Satuan Layanan) ( Lihat Lampiran 3b). Perencanaan dalam layanan penempatan dan penyaluran di SMK NU 01 Kendal adalah dengan memberikan tes standar seperti tes intelegensi dan tes kemampuan bakat untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam bentuk tes psikologi dan tes kesehatan. Tes tersebut bermanfaat bagi peserta didik untuk menghadapi tes masuk perusahaan atau perguruan tinggi.<sup>4</sup> Tes tersebut berupa tes tertulis dan tes interview.<sup>5</sup> Untuk Tes IQ pihak sekolah tidak mengadakan sendiri. Akan tetapi jika ada tawaran untuk mengadakan tes IQ dari pihak luar, pihak sekolah menerimanya.<sup>6</sup> Tes IQ pernah dilaksanakan pada tahun ajaran 2013-2014 untuk kelas XI.<sup>7</sup> Perencanaan Layanan penempatan dan penyaluran juga mempersiapkan form Formulir Alumni (Lihat lampiran 4) untuk mendapatkan data peta karir peserta didik kelas XII.<sup>8</sup>

#### **c. Layanan Konseling Perorangan**

Layanan bimbingan dan konseling diawali dengan menyusun SATLAN (Satuan Layanan) ( Lihat Lampiran 3c). Perencanaan layanan konseling perorangan adalah dengan melakukan langkah

---

<sup>3</sup> Dokumentasi Brosur Perguruan Tinggi UDINUS, tanggal 7 November 2014, di Ruang BK.

<sup>4</sup> Wawancara dengan Pak Yeni Legiyanto, Guru BK kelas XII SMK NU 01 Kendal, tanggal 7 November 2014, di Ruang BK.

<sup>5</sup> Wawancara dengan Siti Rukmanah, Peserta didik kelas XII JB, Tanggal 6 November 2014

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bu Dina, Guru BK kelas X dan XII SMK NU 01 Kendal, tanggal 20 Oktober 2014, di Ruang BK

<sup>7</sup> Wawancara dengan Alisa, Peserta didik kelas XII AK 2, tanggal 6 November 2014 d, Di Ruang BK.

<sup>8</sup> Wawancara dengan Pak Yeni Legiyanto, Guru BK kelas XII SMK NU 01 Kendal, tanggal 7 November 2014, di Ruang BK.

analisis, sintesis dan prognosis. Langkah analisis dilakukan jika Guru BK kurang memahami kondisi peserta didik yang bersangkutan (Klien). Jika Guru BK memahami kondisi klien maka langkah perencanaannya langsung bertanya kepada klien terkait masalah yang dialami.<sup>9</sup> Dalam Proses menganalisa masalah tersebut biasanya klien jujur sendiri terkait masalah yang sedang dialami. Hasil analisa tersebut dirangkum sehingga bisa diketahui masalah klien yang sebenarnya, selanjutnya Guru BK merancang langkah penanganan masalah klien.<sup>10</sup>

#### **d. Layanan Bimbingan Kelompok**

Layanan bimbingan dan konseling diawali dengan menyusun SATLAN (Satuan Layanan) ( Lihat Lampiran 3d). Dalam merencanakan layanan bimbingan kelompok tidak ada materi wajib dari pemerintah yang diberikan kepada peserta didik. Materi yang diberikan menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik saat itu dan pengalaman karir dari peserta didik sebelumnya yang sudah lulus. Adapun materi yang sering diberikan oleh guru BK di SMK NU 01 Kendal adalah tentang bekerja, kuliah, kursus dan menikah.<sup>11</sup> Pemberian materi di dalam kelas juga menyesuaikan keadaan tiap kelas tersebut. Seperti contoh kelas XII PE kebanyakan peserta didiknya banyak yang bolos dan melakukan perkelahian maka di awal semester Guru BK lebih menfokuskan materi mengenai perkelahian atau memantau ketat pergaulan peserta didik kelas tersebut.<sup>12</sup> Perencanaan layanan bimbingan kelompok pada awal semester lebih

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bu Dina, Guru BK kelas X dan XII SMK NU 01 Kendal, tanggal 20 Oktober 2014, di Ruang BK

<sup>10</sup> Wawancara dengan Pak Yeni Legiyanto, Guru BK kelas XII SMK NU 01 Kendal, tanggal 7 November 2014, di Ruang BK.

<sup>11</sup> Wawancara dengan Bu Dina, Guru BK kelas X dan XII SMK NU 01 Kendal, tanggal 20 Oktober 2014, di Ruang BK

<sup>12</sup> Wawancara dengan Pak Yeni Legiyanto, Guru BK kelas XII SMK NU 01 Kendal, tanggal 7 November 2014, di Ruang BK.

mengarahkan peserta didik untuk menjaga sikap dan rasa bertanggung jawab mereka akan masa depannya.

**e. Layanan Konseling Kelompok**

Layanan bimbingan dan konseling diawali dengan menyusun SATLAN (Satuan Layanan) ( Lihat Lampiran 3e). Perencanaan dalam layanan konseling kelompok hampir sama dengan layanan konseling perorangan, hanya saja dalam layanan konseling kelompok pelaksanaannya dalam lingkup peserta didik yang lebih banyak yaitu di dalam kelas. Akan tetapi jika peserta didik membutuhkan informasi lebih lanjut maka dari layanan konseling kelompok peserta didik bisa lanjut ke layanan konseling pribadi di Ruang BK.<sup>13</sup> Guru BK sering menanyakan masalah kepada Peserta didik sehingga terjalin kepercayaan antara peserta didik dan Guru BK.<sup>14</sup>

**f. Layanan Konsultasi**

Layanan bimbingan dan konseling diawali dengan menyusun SATLAN (Satuan Layanan) ( Lihat Lampiran 3f). Perencanaan dalam layanan konsultasi adalah dengan memberikan pelayanan penuh setiap hari di Ruang BK. Peserta didik bisa datang kapan saja ke ruang BK untuk berkonsultasi masalah karir. Layanan tersebut dikatakan layanan konsultasi apabila proses konsultasi melibatkan tiga pihak, yaitu konselor, konsulti, dan pihak ketiga/konsulti. Kebanyakan peserta layanan konsultasi adalah peserta didik dan wali kelas. Akan tetapi ada wali kelas yang sering mengkonsultasikan masalah peserta didiknya kepada BK, ada juga yang jarang mengkonsultasikan ke BK. Dari pihak BK sendiri ada buku penghubung wali kelas untuk mengetahui

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Bambang Sukeco, peserta didik kelas XII AP 1, tanggal 6 November 2014, di Ruang BK

<sup>14</sup> Wawancara dengan Alisa, peserta didik kelas XII AK 2, tanggal 5 November 2014, di Ruang BK

hubungan antara wali kelas dan BK terkait peserta didiknya.<sup>15</sup> Buku penghubung tersebut juga untuk mengantisipasi adanya wali kelas yang pemalas.

#### **g. Layanan Mediasi**

Layanan bimbingan dan konseling diawali dengan menyusun SATLAN (Satuan Layanan) ( Lihat Lampiran 3g). Perencanaan dalam layanan mediasi adalah dengan mencari sasaran (peserta didik) di lingkungan sekolah. Langkah pencarian sasaran adalah dengan mengatur jadwal keliling di lingkungan sekolah.<sup>16</sup> Jadwal keliling lingkungan sekolah dilakukan satu kali setiap hari jika Guru BK yang bersangkutan tidak ada halangan.<sup>17</sup>

## **2. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir Kelas XII di SMK NU 01 Kendal Tahun Ajaran 2014/2015**

### **a. Layanan informasi**

Dalam pelaksanaan layanan informasi menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi akan tetapi hanya dilengkapi dengan selebaran.<sup>18</sup> Untuk tayangan foto, film dan video sudah direncanakan sebelumnya akan tetapi dalam pelaksanaannya blm bisa direalisasikan. Layanan informasi terkadang dilakukan bebarengan dengan bimbingan kelompok di kelas.<sup>19</sup> Layanan juga dilakukan dengan menempel informasi di papan informasi di ruang BK<sup>20</sup> dan di Mading Sekolah.<sup>21</sup>

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Pak Yeni Legiyanto, Guru BK Kelas XII SMK NU 01 Kendal, Tanggal 7 November 2014, di Ruang BK.

<sup>16</sup> Observasi kegiatan Guru BK, tanggal 15 oktober 2014, di Ruang BK.

<sup>17</sup> Wawancara dengan Bu Dina, Guru K kelas X dan XII SMK NU 01 Kendal, tanggal 20 Oktober 2014, di Ruang BK

<sup>18</sup> Wawancara dengan Tijani Robert, Siti Rukmanah dan Bambang Sukeco, peserta didik kelas XII, tanggal 6 November 214 di Ruang BK

<sup>19</sup> Wawancara dengan Bu Dina, Guru BK kelas X dan XII SMK NU 01 Kendal, tanggal 20 Oktober 2014, di Ruang BK

<sup>20</sup> Observasi di Ruang BK, tanggal 7 Oktober 2014, di Ruang BK

<sup>21</sup> Wawancara dengan Alisa, peserta didik kelas XII AK 2, tanggal 6 November 2014, di Ruang BK

Pelaksanaan Layanan Informasi Bidang bimbingan karir di SMK NU 01 Kendal tahun ajaran 2014/2015 sebagai berikut (dilihat dari Jurnal layanan klasikal {lampiran 9d} dan Laporan Layanan Klasikal yang diterima peserta didik{lampiran 9c}):

Tabel 4.1  
Pelaksanaan Layanan Informasi Bidang bimbingan karir di SMK NU 01 Kendal tahun ajaran 2014/2015

No.	Topik	Jam	Materi	Proses Awal	Rencana Tindak Lanjut	Absensi siswa
1	4 Pilihan Karir	BB 1/1	Kuliah	Siswa antusias menerima materi	Yang minat kuliah sedikit	-
2	4 pilihan karir	BB 2/6	Kuliah	Siswa antusias menerima materi	Siswa yang ingin kuliah mendapatkan materi kuliah	Romdanyanti (ijin)

#### b. Layanan Penempatan dan Penyaluran

Pelaksanaan dalam layanan penempatan dan penyaluran adalah dengan memberikan layanan peserta didik dalam hal pekerjaan dan pendidikan lanjutan. Untuk hal pekerjaan, BK bekerja sama dengan BKK. BKK menjembatani peserta didik untuk mendaftar ke perusahaan-perusahaan.<sup>22</sup> Peran BK disini sebagai fasilitator peserta didik yang setelah lulus ingin fokus bekerja. Jika dari pihak perusahaan datang ke BKK SMK NU 01 Kendal untuk melakukan pendataan calon pekerja yang berminat bekerja di Perusahaannya, pihak BKK meminta data ke BK.<sup>23</sup> Untuk melakukan pendataan

<sup>22</sup> Wawancara dengan Pak Din selaku Kepala Sekolah SMK NU 01 Kendal, tanggal 6 November 2014, di Ruang Kepala Sekolah

<sup>23</sup> Wawancara dengan Pak Yeni Legiyanto, Guru BK Kelas XII SMK NU 01 Kendal, Tanggal 7 November

mengenai pandangan pekerjaan, kursus, atau kuliah peserta didik setelah lulus, Guru BK membuat Data Peta Karir (Lihat lampiran 5). Data tersebut bisa menjadi pedoman jika ada perusahaan yang sewaktu-waktu ingin melakukan pendataan.<sup>24</sup> Untuk hal pendidikan lanjutan, biasanya dari perguruan tinggi tertentu memberikan brosur dan form pendaftaran kepada sekolah. Untuk saat ini yang baru datang adalah dari UDINUS.<sup>25</sup> Informasi lebih lengkap Guru BK mencari di layanan internet karena sebagian besar perguruan tinggi membuka pendaftaran secara online. sebagian besar peserta didik SMK NU 01 Kendal memilih untuk bekerja setelah lulus daripada kursus atau study lanjut.

Pelaksanaan Layanan penempatan dan penyaluran Bidang bimbingan karir di SMK NU 01 Kendal tahun ajaran 2014/2015 sebagai berikut (dilihat dari Jurnal layanan klasikal {lampiran 9d} dan Laporan Layanan Klasikal yang diterima peserta didik {lampiran 9c}):

Tabel 4.2  
Pelaksanaan Layanan penempatan dan penyaluran  
Bidang bimbingan karir di SMK NU 01 Kendal  
tahun ajaran 2014/2015

No.	Topik	Jam	Materi	Proses Awal	Rencana Tindak Lanjut	Absensi	Keteangan
1	Penelusuran untuk pilihan setelah lulus	BB 1/ 1	Kuliah dan peta karir	Siswa banyak yang ingin bekerja	Arahkan ke BKK		
2	Penelusuran untuk pilihan setelah lulus	BB 2/6	Kuliah	Siswa banyak yang ingin bekerja	Arahkan ke BKK	Romdayanti (ijin)	2 kali pertemuan

### c. Layanan Konseling Perorangan

<sup>23</sup> Wawancara dengan Bu Dina, Guru BK kelas X dan XII SMK NU 01 Kendal, tanggal 20 Oktober 2014, di Ruang BK 2014, di Ruang BK.

<sup>24</sup> Wawancara dengan Bu Dina, Guru BK kelas X dan XII SMK NU 01 Kendal, tanggal 20 Oktober 2014, di Ruang BK

<sup>25</sup> Dokumentasi, tanggal 7 November 2014, di ruang BK

Pelaksanaan layanan konseling perorangan adalah dengan menciptakan hubungan yang baik dengan klien. Ketika masalah sudah teridentifikasi maka Guru BK menawarkan langkah penanganan masalah tersebut. Dalam hal karir, Guru BK lebih menyarankan peserta didik agar tidak pantang menyerah untuk kuliah sambil bekerja agar tidak menyusahkan orangtua.<sup>26</sup> Meskipun visi dari sekolah sendiri adalah menginginkan lulusan yang siap berwirausaha dan bisa membuka usaha sendiri.<sup>27</sup> Dalam langkah penanganan masalah tersebut, Guru BK tetap membantu proses pencapaiannya. Adapun pelaksanaan layanan konseling perorangan di SMK NU 01 Kendal selama tigabulan terakhir ini adalah sebagai berikut:

Data pelaksanaan konseling perorangan bidang bimbingan karir kelas XII SMK NU 01 Kendal Tahun ajaran 2014/2015 (dilihat dari laporan layanan konseling/konsultasi {lampiran 9e}):

Tabel 4.3  
Pelaksanaan Layanan konseling perorangan  
Bidang bimbingan karir di SMK NU 01 Kendal  
tahun ajaran 2014/2015

No.	No. induk BK	Hari/tanggal	permasalahan	pembahasan	Bimbingan Lanjutan		penilaian
					Hari/tanggal	pembahasan	
1.	14879	Rabu, 20 Agustus 2014	Bingung mau bekerja dimana.	Diberikan tips memilih pekerjaan yang sesuai potensi	Rabu, 20 Agustus 2014	Bekerja sesuai potensi, kondisi dan kemampuan peserta didik	Laiseg= baik
2.	14806	Jum'at, 19 September 2014	Pengen kuliah tapi orang tua belum mampu membiayai	Kuliah bisa sambil bekerja jika bisa mengatur waktu	Jum'at, 19 September 2014	Belajar mengatur waktu dan mulai mencari link kuliah yang bisa sambil kerja	Laiseg= Baik

#### d. Layanan Bimbingan Kelompok

<sup>26</sup> Wawancara dengan Alisa selaku peserta didik kelas XII AK 2, tanggal 6 November 2014, di Ruang BK

<sup>27</sup> Wawancara dengan Pak Din selaku Kepala Sekolah SMK NU 01 Kendal, tanggal 6 November 2014, di Ruang Kepala Sekolah



Pelaksanaan dalam layanan ini adalah menyampaikan materi yang sudah direncanakan. Adapun tehnik bimbingan kelompok yang sering digunakan adalah diskusi kelompok. peserta didik diberikan tugas untuk mencari materi misalnya materi tentang narkoba dan seks bebas. Setelah itu tiap kelompok maju ke depan untuk presentasi, setelah presentasi materi dilanjutkan dengan diskusi antar kelompok.<sup>28</sup> Untuk materi yang berkaitan dengan karir, seperti pentingnya kuliah atau kerja, penyampaian materinya dengan ceramah dan penyampaian pendaftaran jika sudah ada brosur perguruan tinggi atau informasi lowongan pekerjaan perusahaan yang masuk. Setelah itu diadakan diskusi antara peserta didik dengan Guru BK.<sup>29</sup> Dalam pelaksanaan bimbingan kelompok Guru BK lebih menfokuskan agar aktif di peserta didik.<sup>30</sup>

Tabel 4.4  
Jadwal Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Bidang bimbingan karir di SMK NU 01 Kendal tahun ajaran 2014/2015

Nama Guru	Hari	Jam	Kelas
Pak Yeni	Selasa	8:30	XII AP 3
		11:00	XII AP 1
	Kamis	07:00	XII AK 2
		09:30	XII AP 2
	Jum'at	09:30	XII PE
		8:30	XII AK 1
Bu Dina	Selasa	13:00	XII BB 1
		07:00	XII BB 2

<sup>28</sup> Wawancara dengan Alisa selaku peserta didik kelas XII AK 2, tanggal 6 November 2014, di Ruang BK

<sup>29</sup> Wawancara dengan Pak Yeni Legianto selaku Guru BK kelas XII, tanggal 24 Oktober 2014, di Ruang BK

<sup>30</sup> Wawancara dengan Bu Dina selaku Guru BK kelas X dan XII, tanggal 24 Oktober 2014, di Ruang BK

Pelaksanaan Bimbingan kelompok Bidang bimbingan karir di SMK NU 01 Kendal tahun ajaran 2014/2015 sebagai berikut ((dilihat dari Jurnal layanan klasikal {lampiran 9d} dan Laporan Layanan Klasikal yang diterima peserta didik{lampiran 9c}):

Tabel 4.5  
Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok  
Bidang bimbingan karir di SMK NU 01 Kendal  
tahun ajaran 2014/2015

No.	Topik	Jam	Materi	Proses Awal	Rencana Tindak Lanjut	Absensi	Keteangan
1	penilaian	BB 2/6	Penilaian antar teman	Siswa memilih dari kategori penilaian teman	Untuk hasil record bisa dijadikan acuan instropeksi	Siti Kamdah	

#### e. Layanan Konseling Kelompok

Pelaksanaan dalam layanan konseling kelompok hampir sama dengan konseling perorangan. Akan tetapi asas kerahasiaan tetap di jaga dalam konseling kelompok untuk menghadapi jika ada peserta didik yang tidak terbuka. Dalam pelaksanaan layanan ini Guru BK lebih aktif untuk menanyakan keluhan kesah dan masalah peserta didik.<sup>31</sup>

Pelaksanaan konseling kelompok Bidang bimbingan karir di SMK NU 01 Kendal tahun ajaran 2014/2015 sebagai berikut ((dilihat dari Jurnal layanan klasikal {lampiran 9d} dan Laporan Layanan Klasikal yang diterima peserta didik{lampiran 9c}):

---

<sup>31</sup> Wawancara dengan Alisa, peserta didik kelas XII AK 2, tanggal 6 November 2014, di Ruang BK

Tabel 4.6  
Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok Bidang  
bimbingan karir di SMK NU 01 Kendal  
tahun ajaran 2014/2015

No.	Topik	Jam	Materi	Proses Awal	Rencana Tindak Lanjut	Absensi	Keteangan
1	Penelusuran Tamat	BB 2/6	Peta karir	Siswa banyak yang ingin bekerja	Arahan untuk sukses dengan kerja	Siti N. R (i)	

#### f. Layanan Konsultasi

Pelaksanaan layanan konsultasi dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama adalah tahap konsultasi yang dilakukan oleh konselor kepada konsulti. Pada tahap pertama konselor menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh konsulti dan merencanakan alternatif tindakan yang harus dilakukan konsulti. Tahap selanjutnya adalah tahap penanganan yang dilakukan oleh konsulti kepada konseli. Konsulti melakukan tindakan atau penanganan yang sudah disarankan oleh konselor.<sup>32</sup>

Pelaksanaan konsultasi Bidang bimbingan karir kelas XII di SMK NU 01 Kendal tahun ajaran 2014/2015 sebagai berikut (dilihat dari Buku penghubung wali kelas {observasi} dan laporan layanan konsultasi {lampiran 9e}):

---

<sup>32</sup> Wawancara dengan Bu Dina, Guru BK kelas X dan XII SMK NU 01 Kendal, tanggal 20 Oktober 2014, di ruang BK

Tabel 4.7  
Pelaksanaan Layanan Konsultasi Bidang bimbingan karir di SMK NU  
01 Kendal tahun ajaran 2014/2015

No.	Waktu	Nama Konsulti	permasalahan
1.	Rabu, 24 September 2014	Bu Diana (Wali kelas XII AP 3)	Memberitahukan pihak BK bahwa di kelas XII AP 3 tidak ada permasalahan. <sup>33</sup>

**g. Layanan Mediasi**

Layanan mediasi dilakukan secara insidental karena belum tentu ketika melakukan jadwal keliling ada sasarannya. Jika tidak ada masalah berarti tidak terjadi layanan mediasi. Ketika melakukan jadwal keliling terdapat peserta didik yang terlihat lesu dan bermasalah masalah, atau peserta didik sendiri meminta bantuan kepada BK maka Guru BK langsung menanyakan masalahnya.<sup>34</sup> Dalam pelaksanaan layanan ini sebisa mungkin Guru BK memposisikan diri seperti teman klien. Agar klien nyaman ketika mengungkapkan permasalahannya dan juga mempermudah proses identifikasi masalah.<sup>35</sup> Selama tiga bulan terakhir di semester ganjil ini belum ada peserta didik yang mempunyai masalah yang berarti dalam bidang karir.

**3. Evaluasi dan Tindak Lanjut Layanan Bimbingan Karir Kelas XII di SMK NU 01 Kendal Tahun Ajaran 2014/2015**

Laporan evaluasi dan tindak lanjut layanan bimbingan dan konseling di SMK NU 01 Kendal dilakukan tiga bulan sekali. Semua layanan bimbingan konseling (termasuk keempat bidang bimbingan) di evaluasi dan tindak lanjut dalam satu laporan. Adapun laporan layanan terbagi menjadi dua yaitu laporan evaluasi, analisis dan tindak lanjut layanan

---

<sup>33</sup> Observasi Buku Penghubung Wali Kelas, tanggal 6 November 2014, di Ruang BK

<sup>34</sup> Wawancara dengan Pak Yeni Legianto selaku Guru BK kelas XII, tanggal 24 Oktober 2014, di Ruang BK

<sup>35</sup> Wawancara dengan Bu Dina selaku Guru BK kelas X dan XII SMK NU 01 Kendal, tanggal 20 Oktober 2014, di Ruang BK

klasikal bimbingan konseling dan laporan evaluasi, analisis dan tindak lanjut bimbingan dan konseling. Layanan klasikal adalah layanan yang dilakukan didalam kelas.

**a. Layanan informasi**

Evaluasinya adalah seberapa besar antusias peserta didik dalam pemberian informasi tersebut.<sup>36</sup> .

Adapun untuk tindak lanjutnya apabila peserta didik tertarik dengan informasi tersebut maka peserta didik yang tertarik untuk bekerja disarankan untuk lanjut ke BKK untuk mengetahui informasi lebih lengkap.<sup>37</sup> Untuk informasi perguruan tinggi tindak lanjutnya langsung ke BK.<sup>38</sup>

Adapun untuk tindak lanjut informasinya, BK mengupdate informasi di Internet dan observasi ke berbagai perusahaan seperti SAMI, INDOFOOD,dll. Untuk mengetahui informasi terkini terkait lowongan pekerjaan diperusahaan tersebut.<sup>39</sup>

Evaluasi dan tindak lanjut pelaksanaan layanan informasi kelas XII SMK NU 01 Kendal (dilihat dari evaluasi, analisis dan tindak lanjut layanan klasikal bimbingan konseling{lampiran 9g}):

---

<sup>36</sup> Wawancara dengan Bu Dina selaku Guru BK kelas X dan XII, tanggal 20 Oktober 2014, di Ruang BK

<sup>37</sup> Wawancara dengan Pak Din selaku Kepala Sekolah SMK NU 01 Kendal, tanggal 6 November 2014, di Ruang Kepala Sekolah

<sup>38</sup> Wawancara dengan Pak Yeni Legianto selaku Guru BK kelas XII, tanggal 24 Oktober 2014, di Ruang BK

<sup>39</sup> Wawancara dengan Bu Dina selaku Guru BK kelas X dan XII SMK NU 01 Kendal, tanggal 20 Oktober 2014, di Ruang BK

Tabel 4.8  
Evaluasi dan tindak lanjut pelaksanaan Layanan Informasi Bidang bimbingan karir di SMK NU 01 Kendal tahun ajaran 2014/2015

No	Jenis layanan	kelas	permasalahan	Evaluasi	Analisis	Tindak lanjut
1	informasi	XII	Minat bekerja banyak	Siswa menerima materi dengan antusias	Siswa masih ada yang bingung menentukan pilihan	Pengarahan ke BKK

#### b. Layanan Penempatan dan Penyaluran

Evaluasi layanan penempatan dan penyaluran adalah mengkonsultasikan data peta karir kepada wali kelas masing-masing untuk mengetahui seberapa cocok data peta karir tersebut. Apabila dirasa ada yang kurang cocok baik dari segi fisik, finansial maupun kondisi keluarga maka dikonsultasikan lagi kepada peserta didik tersebut bagaimana kelanjutannya. Dan hasilnya sesuai dengan keinginan peserta didik. Guru BK hanya memberikan masukan dan motivasi.<sup>40</sup> Dalam memberikan motivasi Guru BK lebih menfokuskan peserta didik untuk lebih banyak yang bekerja daripada kuliah. Akan tetapi semua pilihan dikembalikan lagi kepada peserta didik.<sup>41</sup> Sasaran dalam layanan ini adalah peserta didik SMK, maka lebih difokuskan untuk BMW (Bekerja, melanjutkan dan wirausaha). Namun, jika dilihat dari visi sekolah, Sekolah lebih menghendaki lulusan yang bisa menjadi seorang wirausaha yang bisa membuka lapangan kerja sendiri.<sup>42</sup> Tindak lanjut dalam layanan ini bisa dilakukan ketika peserta

---

<sup>40</sup> Wawancara dengan Bu Dina selaku Guru BK kelas X dan XII SMK NU 01 Kendal, tanggal 20 Oktober 2014, di Ruang BK

<sup>41</sup> Wawancara dengan Pak Yeni Legianto selaku Guru BK kelas XII, tanggal 24 Oktober 2014, di Ruang BK

<sup>42</sup> Wawancara dengan Pak Din selaku Kepala Sekolah SMK NU 01 Kendal, tanggal 6 November 2014, di Ruang BK

didik sudah lulus sekolah, untuk mengetahui cocok tidaknya. apabila ada alumni yang tidak cocok dengan pekerjaan atau perguruan tinggi yang dipilih maka Guru BK memberi masukan terkait pekerjaan atau perguruan tinggi yang lain atau motivasi agar peserta didik tidak menyerah untuk berhenti mencapai cita-citanya.<sup>43</sup>

Evaluasi dan tindak lanjut pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran kelas XII SMK NU 01 Kendal (dilihat dari evaluasi, analisis dan tindak lanjut layanan klasikal bimbingan konseling{lampiran 9g}):

Tabel 4.9  
Evaluasi dan tindak lanjut pelaksanaan Layanan Penempatan dan Penyaluran Bidang bimbingan karir di SMK NU 01 Kendal tahun ajaran 2014/2015

No	Jenis layanan	kelas	permasalahan	Evaluasi	Analisis	Tindak lanjut
1	Penempatan dan penyaluran	XII	Peta karir	Siswa mayoritas kerja	Biaya menjadi faktor utama	Pengarahan ke BKK

### c. Layanan Konseling Perorangan

Evaluasi dalam layanan konseling perorangan adalah Guru BK selalu memantau perkembangan klien setelah mengunjungi BKK. Setelah klien mendatangi pihak BK untuk menentukan pilihannya, Guru BK memberikan bantuan agar apa yang klien pilih bisa tercapai. Motivasi agar anak tidak pantang menyerah menghadapi masa depan tidak lupa untuk diberikan klien.<sup>44</sup> Untuk tindak lanjutnya jika anak ingin sekali kuliah tetapi tidak ada biaya biasanya pihak sekolahan membuat program membantu kuliah peserta didik. Adapun dananya didapat dari infaq tiap bulan dari guru-guru. Untuk kuota anak

---

<sup>43</sup> Wawancara dengan Bu Dina selaku Guru BK kelas X dan XII SMK NU 01 Kendal, tanggal 20 Oktober 2014, di Ruang BK

<sup>44</sup> Wawancara dengan Bu Dina selaku Guru BK kelas X dan XII SMK NU 01 Kendal, tanggal 20 Oktober 2014, di Ruang BK

menyesuaikan dengan jumlah dana dari program tersebut. Biasanya pihak sekolah mematok kuota 15 orang.<sup>45</sup>

Evaluasi dan tindak lanjut pelaksanaan layanan Konseling perorangan kelas XII SMK NU 01 Kendal (dilihat dari evaluasi, analisis dan tindak lanjut bimbingan konseling{lampiran 9f}):

Tabel 4.10

Evaluasi dan tindak lanjut pelaksanaan Layanan Konseling Perorangan Bidang bimbingan karir di SMK NU 01 Kendal tahun ajaran 2014/2015

No	Nama	kelas	permasalahan	Evalausi	Analisis	Tindak lanjut	Keterangan
1	Ana Nur Anisah	XII PE	Bingung mau kerja dimana	Kurang percaya diri	Ana tidak mudah bergaul	Pengarahan ke BKK untuk info loker	Orang tua mendukung pilihan ana

#### d. Layanan Bimbingan Kelompok

Evaluasi dari layanan bimbingan kelompok adalah melihat dari antusias. Peserta didik tertarik tidak dengan materi/informasi karir yang Guru BK sampaikan.<sup>46</sup> Antusias peserta didik bisa dilihat dari buku catatan mereka. Ketika Guru menjelaskan materi, peserta didik mencatat atau tidak. Setidaknya meringkas atau menyimpulkan materi yang disampaikan Guru BK.<sup>47</sup>

Evaluasi dan tindak lanjut pelaksanaan layanan bimbingan kelompok kelas XII SMK NU 01 Kendal (dilihat dari evaluasi, analisis dan tindak lanjut layanan klasikal bimbingan konseling{lampiran 9g}):

Tabel 4.11

<sup>45</sup> Wawancara dengan Pak Yeni Legianto selaku Guru BK kelas XII, tanggal 24 Oktober 2014, di Ruang BK

<sup>46</sup> Wawancara dengan Bu Dina selaku Guru BK kelas X dan XII SMK NU 01 Kendal, tanggal 20 Oktober 2014, di Ruang BK

<sup>47</sup> Wawancara dengan Pak Yeni Legianto selaku Guru BK kelas XII, tanggal 24 Oktober 2014, di Ruang BK



Evaluasi dan tindak lanjut pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Bidang bimbingan karir di SMK NU 01 Kendal tahun ajaran 2014/2015

No	Jenis layanan	kelas	permasalahan	Evaluasi	Analisis	Tindak lanjut
1	Bimbingan kelompok	XII	Instropeksi melalui teman	Memiliki sikap tidak sadar	Lingkungan yang salah	Penilaian untuk instropeksi

**e. Layanan Konseling Kelompok**

Evaluasi dalam layanan konseling kelompok adalah Guru BK menilai solusi yang disampaikan oleh kelompok. apabila solusinya dirasa bagus maka tindak lanjutnya adalah dengan membantu peserta didik dalam melaksanakan solusi tersebut<sup>48</sup> serta melakukan pendekatan kepada peserta didik agar dalam pelaksanaan konseling kelompok selanjutnya peserta didik menganggap Guru BK adalah temannya sendiri.<sup>49</sup>

Evaluasi dan tindak lanjut pelaksanaan layanan konseling kelompok kelas XII SMK NU 01 Kendal (dilihat dari evaluasi, analisis dan tindak lanjut layanan klasikal bimbingan konseling{lampiran 9g}):

Tabel 4.12

Evaluasi dan tindak lanjut pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok Bidang bimbingan karir di SMK NU 01 Kendal tahun ajaran 2014/2015

No	Jenis layanan	kelas	permasalahan	Evaluasi	Analisis	Tindak lanjut
1	konseling kelompok	XII	Menjadi wanita yang baik	Banyak perempuan yang salah pergaulan	Pantauan dan pengawasan kurang	Pantauan yang terstruktur

**f. Layanan Konsultasi**

Evaluasi dalam layanan konsultasi adalah Guru BK melihat perkembangan konseli. Apabila konsulti tidak mampu membantu

<sup>48</sup> Wawancara dengan Bu Dina selaku Guru BK kelas X dan XII SMK NU 01 Kendal, tanggal 20 Oktober 2014, di Ruang BK

<sup>49</sup> Wawancara dengan Pak Din selaku Kepala Sekolah SMK NU 01 Kendal, tanggal 6 November 2014, di Ruang Kepala Sekolah

permasalahan pihak ketiga maka Guru BK ikut andil dalam penyelesaian masalah tersebut. Untuk tindak lanjutnya adalah memotivasi peserta didik agar diarahkan untuk bekerja.<sup>50</sup>

#### **g. Layanan Mediasi**

Evaluasi layanan Mediasi adalah mencatat hasil layanan mediasi di buku mediasi. Untuk tindak lanjutnya Guru BK memediasi lanjut memantau perkembangan peserta didik.<sup>51</sup> Dalam melakukan tindak lanjut Guru BK bekerja sama dengan waka kesiswaan dan ketua jurusan dan melaporkan hasil catatan mediasi (observasi) di akhir semester kepada Kepala sekolah.<sup>52</sup>

### **B. Analisis Data Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir Kelas XII di SMK NU 01 Kendal Tahun Ajaran 2014/2015**

Sebagaimana yang telah tertera dalam Bab.I bahwa tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta tindak lanjut layanan bimbingan karir kelas XII di SMK NU 01 Kendal Tahun Ajaran 2014/2015. Oleh karena itu dalam Bab.IV ini penulis menganalisis keempat hal tersebut sesuai dengan metode yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif.

Layanan bimbingan karir yang dilaksanakan di SMK NU 01 Kendal pada dasarnya membantu peserta didik dalam menghadapi masa depannya setelah lulus sekolah.

---

<sup>50</sup> Wawancara dengan Pak Yeni Legianto selaku Guru BK kelas XII, tanggal 24 Oktober 2014, di Ruang BK

<sup>51</sup> Wawancara dengan Bu Dina selaku Guru BK kelas X dan XII SMK NU 01 Kendal, tanggal 20 Oktober 2014, di Ruang BK

<sup>52</sup> Wawancara dengan Pak Yeni Legianto selaku Guru BK kelas XII, tanggal 24 Oktober 2014, di Ruang BK

Pelaksanaan layanan ini harus dikelola secara terstruktur dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling untuk membantu peserta didik dalam hal karir.

Untuk mengetahui lebih jelas tentang pelaksanaan layanan bimbingan karir kelas XII, maka penulis menganalisa bagaimana perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut layanan Bimbingan karir yang ditempuh oleh Guru Bimbingan dan Konseling dan direlevansikan dengan teori-teori tentang bimbingan dan konseling.

## **1. Analisa Perencanaan Layanan Bimbingan Karir Kelas XII di SMK NU 01 Kendal Tahun Ajaran 2014/2015**

### **a. Layanan Informasi**

Adapun langkah-langkah perencanaan layanan informasi adalah sebagai berikut:<sup>53</sup>

- 1) Menetapkan tujuan dan isi informasi termasuk alasan-alasannya.
- 2) Mengidentifikasi sasaran (siswa) yang akan menerima informasi.
- 3) Mengetahui sumber-sumber informasi
- 4) Menetapkan teknik penyampaian informasi
- 5) Menetapkan jadwal dan waktu kegiatan
- 6) Menetapkan ukuran keberhasilan

Perencanaan layanan informasi bimbingan karir di SMK NU 01 Kendal tidak dilakukan secara terstruktur. Akan tetapi dalam perencanaan layanan bimbingan karir, langkah yang digunakan sesuai yang dengan teorinya Dewa Ketut Sukardi dan Desak P.E. hanya saja untuk point keempat dan kelima tidak dilakukan. Waktu pelaksanaan layanan informasi menyesuaikan dengan situasi dan kondisi di sekolah, jadi tidak ditetapkan terlebih dahulu. Salah satu Guru BK yaitu Bu Dina Fajar Shofarina, S.Pd menetapkan waktu layanan informasi bebarengan dengan layanan bimbingan kelompok. Waktu

---

<sup>53</sup> Dewa Ketut Sukardi dan Desak P.E. Nila Kusmawati, *Proses Bimbingan dan Konselin di Sekolah*, hlm.58-59

pelaksanaan layanan informasi bimbingan karir lebih efektif dilakukan setelah peserta didik Ujian Nasional. Sebelum itu informasi yang diberikan cukup sedikit karena peserta didik di drill untuk bisa lulus sekolah terlebih dahulu. Jadi fokusnya sudah berbeda. Meskipun dari awal semester proses pemberian informasi sudah diberikan sedikit.

#### **b. Layanan Penempatan dan Penyaluran**

Layanan penempatan dan penyaluran dilandasi oleh data hasil pengungkapan kemampuan umum, bakat, minat dan kegemaran khususnya berkenaan dengan kejuruan tersebut. Pengungkapan data yang menjadi dasar penempatan/penyaluran yang menggunakan tes standar (khususnya intelegensi dan bakat) harus dilakukan oleh Guru Pembimbing yang telah memiliki kewenangan untuk itu. Alat-alat lain seperti angket, daftar pilihan (*Chek list*) dapat disusun dan diselenggarakan bersama oleh Guru Kejuruan bersama Guru Pembimbing.<sup>54</sup>

Perencanaan layanan penempatan dan penyaluran di SMK NU 01 Kendal juga menggunakan tes, akan tetapi tes tersebut hanya diberikan oleh Guru Bk lulusan sarjana psikologi. Sedangkan Guru BK yang lulusan Sarjana Bimbingan dan konseling tidak mengadakan tes tersebut. Kerja sama antara Guru BK lulusan psikologi dan lulusan asli BK kurang, sehingga tes tersebut hanya diberikan di kelas yang di pegang Guru BK lulusan Psikologi. Tes yang diberikan Pak yeni (Guru BK lulusan psikologi) tergolong tes psikologi. Tes tersebut sangat bermanfaat bagi peserta didik yang akan mengikuti tes masuk perusahaan atau perguruan tinggi. Adapun dalam perencanaan layanan ini Guru BK membuat Data Riwayat Siswa. Data tersebut juga terdapat point pekerjaan atau pendidikan lanjutan yang diinginkan sebagai pedoman data peta karir pada pelaksanaanya.

---

<sup>54</sup> Prayitno, dkk, *Pelayanan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*, hlm.168

### c. Layanan Konseling Perorangan

Adapun langkah-langkah dalam perencanaan layanan konseling perorangan adalah sebagai berikut:<sup>55</sup>

#### 1) Langkah analisis

Dalam Langkah analisis, konselor berusaha mengumpulkan dari berbagai sumber dan dari berbagai pihak yang diduga ada relevansinya dengan masalah yang dihadapi oleh peserta didik.<sup>56</sup>

#### 2) Langkah sintesis

Sintesis adalah merangkum data. Dalam langkah sintesis ini data dari analisis dirangkum sehingga nampak gejala-gejala dan permasalahan yang sedang dialami siswa.

#### 3) Langkah diagnosis

Langkah diagnosis adalah langkah untuk mengetahui secara pasti jenis kesulitan yang dialami serta menemukan latar belakang yang menyebabkan timbulnya kesulitan.<sup>57</sup>

#### 4) Langkah prognosis

Langkah prognosis adalah langkah meramalkan akibat yang mungkin timbul dari masalah itu dan menunjukkan perbuatan-perbuatan yang dapat dipilih.<sup>58</sup>

Langkah perencanaan layanan konseling perorangan di SMK NU 01 Kendal mengikuti langkah-langkah yang disebutkan dalam bukunya Dewa Ketut Sukardi dan Desak P.E. Akan tetapi, langkah perencanaan tersebut tidak dilakukan secara detail, hanya sebatas

---

<sup>55</sup> Dewa Ketut Sukardi dan Desak P.E. Nila Kusmawati, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, hlm. 63

<sup>56</sup> Dewa Ketut Sukardi dan Desak P.E. Nila Kusmawati, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, hlm. 70

<sup>57</sup> Anas Salahudin, *Bimbingan dan konseling*, hlm. 149

<sup>58</sup> Dewa Ketut Sukardi dan Desak P.E. Nila Kusmawati, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, hlm. 64

bertanya langsung kepada klien terkait masalahnya setelah itu Guru BK menghubungkan masalahnya dengan data pribadinya.

#### **d. Layanan Bimbingan Kelompok**

Hal yang harus dipersiapkan dalam layanan bimbingan kelompok adalah menentukan topik atau materi. Adapun materi bimbingan karir dalam layanan bimbingan kelompok meliputi:<sup>59</sup>

- 1) Pemantapan pilihan karir/kejuruan yang hendak dikembangkan
- 2) Pengetahuan dan pemahaman tentang dunia kerja dan syarat-syarat memasukinya
- 3) Pemahaman tentang berbagai lapangan kerja serta upaya memperoleh penghasilan sesuai dengan karier/kejuruan
- 4) Persiapan untuk penempatan dalam dunia kerja
- 5) Pemahaman tentang praktik kerja dan hasil-hasilnya.

Perencanaan layanan bimbingan kelompok di SMK NU 01 Kendal tidak dilandasi dengan materi-materi tertentu khusus bidang karir. Materi yang disampaikan sebagian besar berkaitan dengan seks dan pergaulan bebas. Dalam bidang karir sendiri, materi yang disampaikan berkaitan dengan Bekerja, Kuliah, Kursus dan Menikah. Pemberian materi tersebut menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

#### **e. Layanan Konseling Kelompok**

Masalah-masalah yang dibahas dalam konseling kelompok merupakan masalah perorangan yang muncul dalam kelompok tersebut.<sup>60</sup>

Langkah yang dilakukan Guru BK di SMK NU 01 Kendal dalam perencanaan layanan konseling kelompok sesuai dengan langkah konseling perorangan. Akan tetapi, karena dalam lingkup

---

<sup>59</sup> Prayitno, dkk, *Pelayanan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*, hlm. 118

<sup>60</sup> Dewa Ketut Sukardi dan Desak P.E. Nila Kusmawati, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, hlm. 79

kelompok, pengidentifikasi masalah tidak terlalu ditonjolkan, hanya sebatas mengungkapkan masalah yang dirasakan peserta didik. Perencanaan layanan ini tergolong baik karena selalu mengedepankan asas kerahasiaan untuk menjaga kepercayaan peserta didik.

**f. Layanan Konsultasi**

Dougherty (dalam Sciarra, 2004: 55) 'consulting is tripartite: it involves a consultant, a consultee, and a client' (Berkonsultasi meliputi tiga pihak yaitu melibatkan seorang konsultan, konsulti, dan konseli).

Perencanaan dalam layanan konsultasi di SMK NU 01 Kendal melibatkan tiga pihak. Guru BK membuat buku penghubung dengan wali kelas. Karena menganggap wali kelas adalah peserta konsultasi yang lebih utama dan lebih membutuhkan meskipun tidak menafikan yang lain.

**g. Layanan Mediasi**

Perencanaan dalam layanan mediasi adalah mengidentifikasi pihak-pihak yang akan menjadi peserta layanan mediasi, mengatur pertemuan dengan peserta layanan, menetapkan fasilitas layanan dan menyiapkan kelengkapan administrasi.<sup>61</sup> Perencanaan layanan mediasi di SMK NU 01 Kendal sesuai teori yang disampaikan di blognya jasnireal, hanya saja tidak ada penyiapan kelengkapan administrasi dikarenakan layanan mediasi pelaksanaannya insidental sehingga tidak ada laporan atau pencatatan khusus dari Guru Bk kecuali apabila permasalahannya berkaitan dengan layanan yang lain. Perencanaannya hanya mengatur sasaran yang akan menjadi korban mediasi dan jadwalnya direncanakan setiap hari mengelilingi lingkungan sekolah. Sisi positifnya, dalam melakukan perencanaan ini, Guru BK selalu bekerja sama dengan waka kesiswaan dan ketua jurusan

**2. Analisa Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir Kelas XII di SMK NU 01 Kendal Tahun Ajaran 2014/2015**

---

<sup>61</sup> <http://jasnireal.blogspot.com/2012/10/9-layanan-bimbingan-konseling-beserta.html>  
diakses pada tanggal 30 september 2014

#### a. Layanan Informasi

Penyelenggaraan layanan informasi kejuruan yaitu melalui ceramah, Tanya jawab dan diskusi ( yang dilengkapi dengan peragaan, selebaran, tayangan foto, film atau video) dan peninjauan ke tempat-tempat lapangan kerja (seperti industry/perusahaan/unit produksi) yang terkait dengan kejuruan yang dibahas.<sup>62</sup> Pelaksanaan layanan informasi di SMK NU 01 Kendal dilakukan melalui ceramah, tanya jawab dan diskusi. Akan tetapi hanya dilengkapi dengan selebaran saja. Pelaksanaannya diberikan bebarengan dengan bimbingan kelompok di kelas. Hal ini lebih efektif untuk menyingkat waktu. Jadi peserta didik tidak sebatas melihat informasinya saja akan tetapi juga mendapatkan penjelasan dari Guru BK.

#### b. Layanan Penempatan dan Penyaluran

Materi yang dapat diangkat melalui pelayanan penempatan dan penyaluran ada berbagai macam, meliputi:

- 1) Pelayanan penempatan dan penyaluran ke dalam pendidikan sambungan/lanjutan
- 2) Pelayanan penempatan dan penyaluran ke dalam jabatan/pekerjaan<sup>63</sup>

Pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran di SMK NU 01 Kendal adalah dengan memberikan pelayanan penempatan dan penyaluran ke dalam pendidikan lanjutan dan pekerjaan. Pelayanan tersebut didata dalam Data Peta Karir. Dari data peta karir tersebut 50% peserta didik SMK NU 01 Kendal memilih bekerja di SAMI/AST.

---

<sup>62</sup> Prayitno, dkk, *Pelayanan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*, hal.167

<sup>63</sup> Dewa Ketut Sukardi dan Desak P.E. Nila Kusmawati, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, hlm. 62



### c. Layanan Konseling Perorangan

Dalam pelaksanaan konseling individu, diberikan bantuan dengan menggunakan teknik-teknik konseling, seperti:<sup>64</sup>

- 1) Menciptakan hubungan baik (*rapport*)
- 2) Membantu siswa meningkatkan pemahaman diri
- 3) Memberikan nasihat atau merencanakan program kegiatan
- 4) Membantu siswa dalam melaksanakan keputusan atau rencana kegiatan yang dipilih
- 5) Merujuk ke pihak lain.

Pelaksanaan konseling perorangan di SMK NU 01 Kendal sudah memenuhi standar dalam tehnik-tehnik konseling yang disebutkan dalam bukunya Dewa Ketut Sukardi dan Desak P.E.

### d. Layanan Bimbingan Kelompok

Dalam layanan bimbingan kelompok guru pembimbing secara langsung berada dalam kelompok tersebut, dan bertindak sebagai fasilitator (pemimpin kelompok) dalam dinamika kelompok yang terjadi, dengan menerapkan strategi pengembangan dan teknik-teknik bimbingan kelompok.

Setiap kali kegiatan kelompok berlangsung selama waktu tertentu, misalnya satu atau dua jam. Bahkan dapat sampai tiga jam. Untuk kelompok tetap sifat penyelenggaraan kegiatannya dapat berkesinambungan dari satu kali kegiatan ke kegiatan lainnya.<sup>65</sup>

Bimbingan kelompok di SMK NU 01 Kendal dilaksanakan satu jam pelajaran/ minggu/kelas. Adapun tehnik bimbingan kelompok yang digunakan adalah diskusi kelompok. akan tetapi yang menjadi fasilitator adalah peserta didik sendiri. Guru Bk hanya memonitoring kegiatan di kelas. Hal ini sesuai dengan kurikulum yang diterapkan

---

<sup>64</sup> Dewa Ketut Sukardi dan Desak P.E. Nila Kusmawati, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, hlm. 64

<sup>65</sup> Prayitno, dkk, *Pelayanan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*, hlm. 139-140

saat ini yaitu kurikulum 2013 yang menghendak proses pembelajaran agar lebih aktif di peserta didik.

**e. Layanan Konseling Kelompok**

Pelaksanaan layanan konseling kelompok pada dasarnya sama dengan konseling individu, hanya saja konseling kelompok proses konselingnya dilakukan secara kelompok. layanan konseling kelompok di SMK NU 01 kendal dilaksanakan sesuai standar dalam tehnik-tehnik konseling yang disebutkan dalam bukunya Dewa Ketut Sukardi dan Desak P.E.

**f. Layanan Konsultasi**

Pada layanan konsultasi, dilakukan melalui dua tahap yaitu tahap konsultasi yang dilakukan oleh konselor kepada konsulti, dan tahap penanganan yang dilakukan oleh konsulti kepada konseli/pihak ketiga. Maka petugas pada tahap konsultasi adalah konselor, sedangkan petugas pada tahap penanganan adalah konsulti.<sup>66</sup> Pelaksanaan layanan konsultasi sesuai dengan penjelasan blog menurut za. Dilakukan melalui dua tahap.

**g. Layanan Mediasi**

Pelaksanaan layanan mediasi adalah menerima pihak-pihak yang menjadi peserta layanan, melaksanakan penstrukturan layanan mediasi, membahas masalah yang dirasakan oleh pihak-pihak, menyelenggarakan pengubahan tingkah laku pihak-pihak, membina komitmen demi hubungan baik dan melakukan penilaian segera.<sup>67</sup> Pelaksanaan layanan mediasi di SMK NU 01 Kendal sesuai dengan teori yang dijelaskan di blog jasniereal. Hanya saja pelaksanaannya dilakukan dengan keliling di lingkungan sekitar sekolah.

---

<sup>66</sup> <http://za-doc.blogspot.com/2011/05/layanan-konsultasi-dalam-pelayanan.html> di akses pada tanggal 30 september 2014

<sup>67</sup> <http://jasniereal.blogspot.com/2012/10/9-layanan-bimbingan-konseling-beserta.html> diakses pada tanggal 30 september 2014

### **3. Analisa Evaluasi dan Tindak lanjut Layanan Bimbingan Karir Kelas XII di SMK NU 01 Kendal Tahun Ajaran 2014/2015**

#### **a. Layanan Informasi**

Guru pembimbing-konselor hendaknya mengevaluasi tiap kegiatan penyajian informasi. Adapun langkah evaluasi layanan informasi adalah:<sup>68</sup>

- 1) Guru pembimbing-konselor mengetahui hasil pemberian informasi
- 2) Guru pembimbing-konselor mengetahui efektivitas suatu teknik
- 3) Guru pembimbing-konselor mengetahui apakah persiapannya sudah cukup matang atau masih banyak kekurangannya
- 4) Guru pembimbing-konselor mengetahui kebutuhan siswa akan informasi lain atau yang sejenis

Langkah evaluasi layanan informasi di SMK NU 01 Kendal dilihat dari sikap peserta didik, apakah mereka antusias atau tidak. Hal tersebut sudah mencakup sebagian langkah yang disebutkan Dewa Ketut Sukardi dan Desak P.E.

Sedangkan langkah tindak lanjutnya adalah dengan mengecek informasi setiap saat dan *update* informasi sesuai dengan perkembangan zaman. Tindak lanjut layanan informasi di SMK NU 01 Kendal adalah dengan update informasi setiap saat di layanan internet dan membuat surat MOU ke perusahaan apabila ada perusahaan baru yang belum mengadakan kerja sama dengan sekolah. Juga bekerja sama dengan BKK untuk informasi tentang karir lebih lanjut.

#### **b. Layanan Penempatan dan Penyaoran**

---

<sup>68</sup> Dewa Ketut Sukardi dan Desak P.E. Nila Kusmawati, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, hlm. 60

Langkah evaluasi dalam layanan penempatan dan penyaluran adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui seberapa cocok penempatan dan penyaluran peserta didik dalam bidang bimbingan karir dengan guru kelas masing-masing peserta didik.
- 2) Menanyakan kepada peserta didik apabila ada permasalahan dalam penempatan dan penyaluran yang tidak sesuai dengan bakat, minat dan potensi peserta didik
- 3) Memiliki catatan lengkap tentang penempatan/penyaluran seluruh siswa asuhnya<sup>69</sup>

Langkah evaluasi layanan penempatan dan penyaluran di SMK NU 01 Kendal sesuai dengan langkah evaluasi yang disebutkan dalam bukunya Prayitno. Untuk point nomor tiga, setelah peserta didik mengisi data riwayat alumni yang didalamnya terdapat point pekerjaan dan pendidikan lanjutan yang diinginkan. Data karir tersebut di rangkum menjadi satu.

Adapun langkah tindak lanjutnya adalah dengan memindahkan peserta didik sesuai bakat, minat dan potensinya apabila ada yang tidak sesuai dengan hasil penempatan dan penyaluran. Langkah tindak lanjut layanan penempatan dan penyaluran di SMK NU 01 Kendal adalah dengan menyerahkan copy data peta karir siswa ke BKK dan kepada kepala sekolah sebagai pandangan untuk meningkatkan kualitas lulusan dan juga sebagai masukan kepada Kepala Sekolah dan Pihak BKK terhadap karir yang dipilih peserta didik. Memindahkan peserta didik apabila dalam penempatannya tidak cocok bisa ditindak lanjuti apabila peserta didik tersebut sudah lulus. Pada lulusan tahun kemaren, ada beberapa alumni yang merasa tidak betah dengan karir yang dipilihnya. Maka dari pihak BK membantu peserta didik tersebut untuk mencari pekerjaan/ pendidikan lanjutan yang sesuai dengan

---

<sup>69</sup> Prayitno, dkk, *Pelayanan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*, hlm. 132

kemampuannya. Komunikasi antara alumni dan guru BK bisa terjalin lewat facebook. Guru BK sering update informasi perkembangan karir peserta didiknya lewat facebook.

### **c. Layanan Konseling Perorangan**

Langkah evaluasi dalam layanan konseling perorangan adalah dengan menentukan efektif tidaknya usaha/bantuan yang telah dilaksanakan.<sup>70</sup> Langkah evaluasi layanan konseling perorangan di SMK NU 01 Kendal adalah dengan terus mendekati klien/peserta didik dan memantau perkembangan klien. Hal tersebut secara tidak langsung mengamati afektif tidaknya bantuan yang Guru berikan kepada klien.

Sedangkan tindak lanjutnya adalah dengan membantu klien dalam melakukan usaha untuk memecahkan masalahnya. Tindak lanjut pelayanan konseling perorangan di SMK NU 01 Kendal adalah dengan membantu klien dengan memotivasinya agar klien tidak pantang menyerah untuk menggapai cita-citanya dan SMK NU 01 Kendal membuat program membantu peserta didik kuliah yang dananya dikumpulkan dari infaq guru tiap bulan.

### **d. Layanan Bimbingan Kelompok**

Langkah evaluasi dalam layanan bimbingan kelompok adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui bagaimana bimbingan itu diberikan dan bagaimana peserta didik menerimanya.
- 2) Meneliti kekurangan dari bimbingan yang diberikan, apakah sudah sesuai dengan kebutuhan peserta didik atau tidak.

Langkah evaluasi layanan bimbingan kelompok di SMK NU 01 Kendal adalah dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya kepada Guru BK apabila ada kekurangan dalam

---

<sup>70</sup> Dewa Ketut Sukardi dan Desak P.E. Nila Kusmawati, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, hlm. 64

penyampaian materi. Hal ini sudah mencakup dalam langkah evaluasi yang disebutkan dalam bukunya Prayitno dan Erman Amti.

Sedangkan langkah tindak lanjutnya adalah peserta didik mendengarkan, mencatat, bertanya, dll di akhir bimbingan.<sup>71</sup> Langkah tindak lanjut layanan bimbingan kelompok di SMK NU 01 Kendal adalah peserta didik disuruh untuk mencatat atau menyimpulkan materi yang telah dibahas dalam bimbingan kelompok.

#### **e. Layanan Konseling Kelompok**

Pada dasarnya langkah evaluasi dalam layanan konseling kelompok sama dengan layanan konseling perorangan adalah dengan menentukan efektif tidaknya usaha/bantuan yang telah dilaksanakan.<sup>72</sup> Langkah evaluasi layanan konseling kelompok di SMK NU 01 Kendal pada dasarnya sama dengan layanan konseling perorangan yaitu dengan memantau perkembangan peserta didik dalam kelompok tersebut. Sedangkan tindak lanjutnya adalah dengan membantu klien dalam melakukan usaha untuk memecahkan masalahnya. Tindak lanjut layanan konseling kelompok di SMK NU 01 Kendal adalah dengan memotivasi peserta didik agar berusaha untuk melanjutkan pendidikan lanjutan daripada bekerja. Lebih baik apabila memilih untuk kuliah sambil bekerja agar tidak menyusahkan orang tua. Akan tetapi, apabila melihat dari visi sekolah, sekolah khususnya kepala sekolah menghendaki lulusan yang siap untuk berwirausaha. Hal ini terjadi ketimpangan antara fokus lulusan pihak sekolah dan pihak BK. Semua bergantung pada keinginan dan kemampuan peserta didik.

#### **f. Layanan Konsultasi**

Akhir proses konsultasi ini adalah konselor menganggap bahwa konsultasi mampu membantu menangani kondisi atau permasalahan pihak ketiga yang setidaknya menjadi tanggung jawabnya. Konsultasi

---

<sup>71</sup> Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, hlm. 310

<sup>72</sup> Dewa Ketut Sukardi dan Desak P.E. Nila Kusmawati, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, hlm. 64

adalah orang yang ikut bertanggung jawab terhadap masalah yang dialami pihak ketiga. Misalnya orang tua, guru, kepala sekolah, kakak, dan sebagainya. Seorang konsulti harus bersedia membantu penyelesaian masalah pihak ketiga. Menurut Sciarra (2004: 55) “also, collaboration between consultant and consultee is especially important in the school setting because it eases the burden on the consultant” (kerjasama antara konsultan dan konsulti menjadi yang terpenting di sekolah sebab dapat meringankan beban konsultan). Langkah evaluasi layanan konsultasi di SMK NU 01 Krndal adalah dengan mengamati perkembangan peserta didik yang menjadi pihak ketiga. Langkah tindak lanjutnya apabila konsulti tidak sanggup untuk untuk menghadapi

**g. Layanan Mediasi**

Evaluasi layanan mediasi adalah melakukan evaluasi segera dan jangka pendek, tentang pelaksanaan hasil-hasil mediasi, khususnya menyangkut pihak-pihak. Sedangkan tindak lanjutnya adalah Menyelenggarakan layanan mediasi lanjutan untuk membicarakan hasil evaluasi dan memantapkan upaya perdamaian antara pihak-pihak.<sup>73</sup>

Langkah evaluasi layanan mediasi di SMK NU 01 Kendal adalah dengan mengevaluasi segera pelaksanaan layanan mediasi. Apabila membutuhkan penanganan lebih khusus maka langkah tindak lanjutnya adalah mengadakan kerja sama dengan waka kesiswaan dan ketua jurusan selanjutnya mencatat hasil mediasi di buku mediasi untuk dilaporkan kepada Kepala Sekolah.

Jadi secara umum pelaksanaan layanan bimbingan karir kelas XII di SMK NU 01 Kendal sudah sesuai dengan pedoman referensi yang ada hanya saja dalam pelaksanaan tersebut kurang terjalin kerja

---

<sup>73</sup> <http://jasnielreal.blogspot.com/2012/10/9-layanan-bimbingan-konseling-beserta.html> diakses pada tanggal 30 september 2014

sama dengan wali kelas selaku penanggung jawab peserta didik di kelas tertentu dan yang lebih dekat dengan peserta didik. Dan belum ada keserasian tujuan antara pihak kepala sekolah dengan pihak BK terkait target karir lulusan. Akan tetapi hal tersebut tidak menjadi penghalang gagalnya pelaksanaan layanan bimbingan karir karena pada dasarnya prinsip-prinsip bimbingan dan konseling adalah sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Berhasil tidaknya apabila sekolah bisa membantu dan memenuhi kebutuhan peserta didik akan masadepannya.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan pada waktu penelitian yang dirasakan oleh peneliti dalam penelitian ini di antaranya sebagai berikut:

1. Pengaturan jadwal wawancara dengan informan yang kurang efektif, dikarenakan masing-masing informan yang mempunyai berbagai tanggungjawab.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada pelaksanaan layanan bimbingan karir kelas XII di SMK NU 01 Kendal Tahun Ajaran 2014/2015.